

## PEMBELAJARAN KE 2

### PPKN

NO	Kompetensi	Indikator
3.3	Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.	3.3.1 Menganalisis (C4) pentingnya sikap kerja keras dalam keberagaman ekonomi dengan benar.
4.3	Mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi.	4.3.1 Menuliskan (C1) potensi dan usaha yang perlu dilakukan terkait dengan keberagaman ekonomi dengan terperinci..

### SBDP

NO	Kompetensi	Indikator
3.1	Memahami reklame	3.1.1 Memahami (C2) pengertian reklame.
4.1	Membuat reklame	4.1.1 Mempraktikkan (C3) pembuatan reklame (Poster) dengan tepat.



## TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi melalui chat grup wa, siswa mampu menganalisis pentingnya sikap kerja keras dalam keberagaman ekonomi dengan benar.
2. Setelah berdiskusi melalui chat grup wa, siswa mampu menuliskan potensi dan usaha yang perlu dilakukan terkait dengan keberagaman ekonomi dengan terperinci.
3. Setelah mengamati tayangan video, siswa mampu memahami reklame dengan baik
4. Setelah mengamati tayangan video, siswa mampu mempraktikkan pembuatan reklame.

## MATERI PPKn

Di era globalisasi ini, kegiatan ekonomi makin beragam. Kesempatan di bidang ekonomi pun semakin besar. Namun, tidak semua orang berhasil dalam usahanya, mengingat tingginya persaingan saat ini. Seseorang harus meningkatkan potensinya agar dapat berkembang dan bersaing. *Potensi diri dapat ditingkatkan dengan keterampilan, pendidikan, dan kerja keras.*

Bacalah teks di bawah ini !

### **Meski Masih Muda, Pengusaha Sepatu Ini Berhasil Ekspor Sepatu hingga ke Eropa**



Menjadi pengusaha sepatu yang sukses memang tidak mudah. Selain kerja keras, dibutuhkan keuletan dan kreativitas yang tinggi. Apalagi, kini persaingan di bidang industri sepatu pun semakin ketat dengan banyaknya pemain baru yang bermunculan.

Sebenarnya, kualitas produk sepatu lokal tidak kalah dengan produk-produk sepatu buatan luar negeri. Terlebih lagi, bahan baku pembuatan sepatu seperti kulit sangat mudah didapatkan di Indonesia. Hal ini mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan jika Anda ingin mencoba terjun ke dalam bisnis sepatu juga.

Kini, semakin banyak produk-produk sepatu buatan Indonesia yang dilirik oleh pasar mancanegara. Buktinya, di tangan beberapa anak muda ini, sepatu lokal Indonesia bisa disulap menjadi produk premium yang sudah diekspor ke Asia

hingga Eropa. Siapa saja mereka? Simak ulasan [indotrading.com](http://indotrading.com) berikut ini, Kamis, (17/11/2016):

### 1. Anggun Citra Wulandari (13th Shoes)



Foto: Pemilik usaha 13th Shoes Anggun Citra Wulandari/Dok: [indotrading.com](http://indotrading.com)

Sebelum memutuskan untuk berbisnis sepatu, Anggun Citra Wulandari (26) sudah terlebih dulu jatuh cinta dengan alas kaki jenis ini. Wanita yang kini berusia 26 tahun ini bahkan sudah mulai mencoba bisnis sepatu saat berumur 19 tahun. Motivasinya kala itu ialah karena Anggun ingin mencari tambahan uang jajan saat masih kuliah.

"Memulai bisnis ini sebenarnya pada tahun 2009. Awalnya itu pas aku lagi kuliah, masalah utamanya karena kepepet masalah uang jajan sih. Aku mikir gimana caranya dapat uang jajan lebih," kata Anggun.

Anggun memang hobi mengoleksi sepatu. Suatu hari, ia menemukan toko sepatu di sebuah mall di Kota Bandung yang menjual sepatu-sepatu handmade. Awalnya

ia hanya iseng menawarkan sepatu itu ke teman-temannya. Namun ternyata banyak temannya yang suka dengan model sepatu tersebut hingga pesanan pun berdatangan.

Sejak saat itu, Anggun pun fokus pada bisnis ini. Ia kemudian mencari pengrajin sepatu di daerah Cibaduyut yang bisa membuat sepatu sesuai dengan keinginannya. Setelah menemukan yang cocok, ia pun mulai menawarkan produk sepatu yang dijualnya dengan sistem PO (Pre Order) sehingga ia tak mengeluarkan modal sedikit pun. Selain menawarkan ke teman-temannya, Anggun pun menjual sepatu buatannya melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram. Sepatu buatannya ini diberi nama 13th Shoes.

Kualitas jahitan yang bagus, kenyamanan, serta modelnya yang up to date membuat sepatu buatan Anggun ini banyak diminati para kaum hawa. Karena jumlah permintaan yang semakin banyak, Anggun pun mulai membeli mesin cetak sepatu sendiri dan merekrut lebih banyak pengrajin.

Sejak 2011, sepatu buatan Anggun sudah diekspor ke Malaysia dan Singapura. Bahkan, Anggun juga pernah mengekspor sepatu buatannya hingga Kuwait dan Jerman. Dari bisnisnya ini, Anggun mampu mengantongi omzet sekitar 120-an hingga 200-an juta rupiah setiap bulannya.

<https://news.indotrading.com/meski-masih-muda-4-pengusaha-sepatu-ini-berhasil-ekspor-sepatu-hingga-ke-eropa/>



1. Apa yang sudah kita dapatkan hari ini ?
2. Sudahkah kita bekerja keras dalam meraih sesuatu?

## KESIMPULAN

1. Seseorang harus meningkatkan potensinya agar dapat berkembang dan bersaing di era globalisasi. *Potensi diri dapat ditingkatkan dengan keterampilan, pendidikan, dan kerja keras.*
2. Salah satu potensi usaha di tengah era globalisasi yang makin beragam adalah usaha sepatu lokal.



Ayo berlatih !

1. saha apa yang dirintis oleh Anggun Citra Wulandari ?
2. Apa yang mendorong Dia membuka usaha ?
3. Bagaimana dia mengembangkan ushanya ?
4. Apakah usahanya bermanfaat unruk orang lain, jelaskan !
5. Nilai apa yang dapat kamu ambil dari kisah Anggun Citra Wulandari ?

# MATERI SBdP

## POSTER

Pada pembelajaran sebelumnya kita telah belajar tentang poster. Poster merupakan salah satu jenis reklame. Sebuah reklame disebut sebagai poster bila terdapat perpaduan huruf dan gambar yang dibuat di atas kertas. Poster sering ditempelkan pada tempat datar dan strategis agar dilihat oleh orang banyak. Berdasarkan isinya poster dikelompokkan menjadi empat, yaitu

### 1. poster niaga,



### 2. poster kegiatan,



3. poster pendidikan



4. poster layanan masyarakat.





Cara membuat poster yang baik :

1. Tentukan tema dan tujuan
2. Tentukan pesan yang akan disampaikan
3. Buatlah kalimat yang singkat, padat, jelas dan bersifat ajakan
4. Berikan gambar yang menarik sesuai tema
5. Berikan perpaduan warna yang menarik



Link video membuat poster :

<https://www.youtube.com/watch?v=c3fwBprndZA>



1. Berdasarkan isinya poster dikelompokkan menjadi empat, yaitu niaga, kegiatan, pendidikan, dan layanan masyarakat.
2. Cara membuat poster yang baik :
  - Tentukan tema dan tujuan
  - Tentukan pesan yang akan disampaikan
  - Buatlah kalimat yang singkat, padat, jelas dan bersifat ajakan
  - Berikan gambar yang menarik sesuai tema
  - Berikan perpaduan warna yang menarik

Kinerja

Lakukan kegiatan berikut !

- Buatlah poster dengan tema budaya !
- Buat di kertas karton !
- Setelah selesai, silahkan kirim foto kegiatan dan kegiatan lewat wa !

